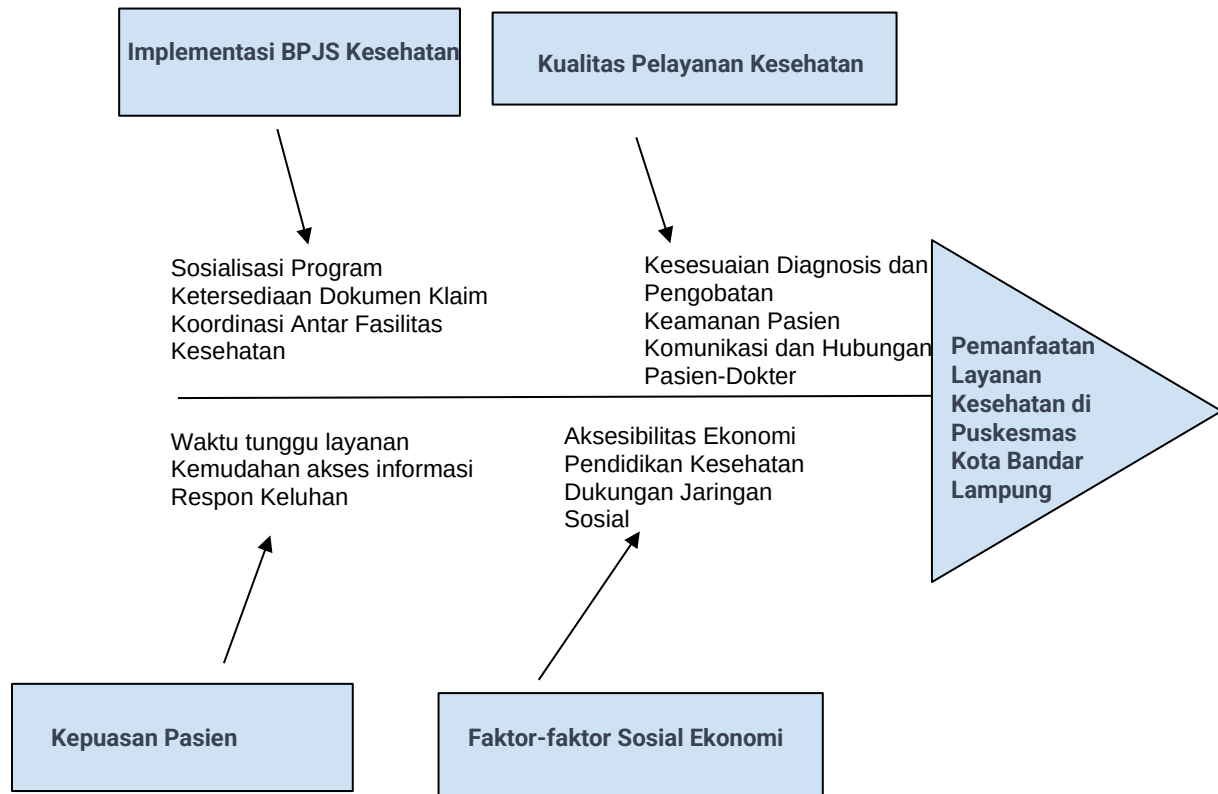


Nama: Nabilla Putri Ananda

NPM: 2216041122

Kelas: Reg D

**Pengaruh Implementasi BPJS Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Layanan
Kesehatan di Puskesmas Kota Bandar Lampung**



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh implementasi BPJS Kesehatan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas Kota Bandar Lampung. Penelitian ini didasarkan pada temuan dari penelitian terdahulu yang mengkaji aspek-aspek terkait implementasi BPJS Kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, koordinasi antar fasilitas kesehatan, kepuasan pasien, dan tantangan yang dihadapi.

Dalam kerangka kerja konseptual, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara implementasi BPJS Kesehatan, Program Prolanis, peran FKTP (Puskesmas), dan kepuasan pasien. Faktor-faktor ini dianggap penting dalam menilai keberhasilan program BPJS Kesehatan di Bandar Lampung. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi tantangan dalam implementasi, pengukuran kinerja FKTP, serta peran BPJS Kesehatan dalam mengawasi dan mendukung program ini.

Kerangka pikir penelitian didasarkan pada teori kebijakan publik oleh para ahli seperti Chandler, Plano, James P. Lester, Joseph Stewart Jr., dan Dunn. Teori ini memandang kebijakan publik sebagai upaya strategis pemerintah dalam memecahkan masalah sosial. Siklus pembuatan kebijakan, yang mencakup penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi, implementasi, dan evaluasi, akan digunakan sebagai landasan untuk menganalisis implementasi BPJS Kesehatan.

Isu-isu utama dalam penelitian ini mencakup kualitas pelayanan kesehatan, koordinasi antar fasilitas kesehatan, dan kepuasan pasien. Penelitian ini akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasi BPJS Kesehatan di Puskesmas Bandar Lampung, dengan fokus pada peningkatan kualitas pelayanan, efisiensi, dan kepuasan peserta.

Dengan demikian, paradigma penelitian kuantitatif ini akan mengkaji secara mendalam pengaruh implementasi BPJS Kesehatan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas Kota Bandar Lampung, dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian terdahulu dan memanfaatkan teori kebijakan publik sebagai landasan analisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan efektivitas program BPJS Kesehatan dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat Bandar Lampung.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah Survei. Dengan metode ini, kami dapat mengumpulkan data langsung dari responden menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengevaluasi implementasi BPJS Kesehatan dan pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas Kota Bandar Lampung.

3.3 Metode Operasionalisasi Konsep

Variabel Independen: Implementasi BPJS Kesehatan

Indikator 1: Tingkat Kepatuhan Puskesmas: Mengukur sejauh mana Puskesmas di Kota Bandar Lampung mematuhi pedoman dan regulasi yang diberlakukan oleh BPJS Kesehatan. Ini dapat diukur dengan skala penilaian yang mencakup komponen-komponen penting dalam implementasi program BPJS.

Indikator 2: Tingkat Sosialisasi: Mengukur sejauh mana Puskesmas telah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang program BPJS Kesehatan. Ini dapat diukur dengan jumlah sesi sosialisasi, peserta sosialisasi, atau tingkat pemahaman masyarakat tentang program BPJS.

Variabel Dependen: Pemanfaatan Layanan Kesehatan

Indikator 1: Kunjungan Puskesmas: Mengukur jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas dalam periode waktu tertentu. Ini dapat dihitung berdasarkan catatan Puskesmas.

Indikator 2: Jenis Layanan yang Dimanfaatkan: Mengukur jenis layanan kesehatan yang dimanfaatkan oleh pasien, seperti pemeriksaan rutin, pengobatan, atau layanan kesehatan preventif. Ini dapat diukur melalui wawancara dengan pasien atau pemeriksaan catatan medis.

Indikator 3: Kepuasan Pasien: Mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diterimanya di Puskesmas. Ini dapat diukur dengan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengalaman pasien dan tingkat kepuasan mereka.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat kami gunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Merancang kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang akan diisi oleh responden, termasuk peserta BPJS Kesehatan dan pasien di Puskesmas Kota Bandar Lampung. Kuesioner ini akan membantumengumpulkan data tentang pengaruh implementasi BPJS Kesehatan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan dan tingkat kepuasan pasien.

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data yang relevan untuk penelitian ini adalah Analisis Regresi. Dengan menggunakan analisis regresi, dapat menguji hubungan antara variabel independen (misalnya, implementasi BPJS Kesehatan) dan variabel dependen (pemanfaatan layanan kesehatan) serta melihat sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Dapat menggunakan regresi linear atau regresi logistik, tergantung pada jenis data dan karakteristik variabel Anda. Regresi linear digunakan jika variabel dependen adalah kontinu (misalnya, jumlah kunjungan ke Puskesmas), sementara regresi logistik digunakan jika variabel dependen adalah biner (misalnya, apakah seseorang menggunakan layanan kesehatan atau tidak).

Dengan analisis regresi, dapat mengukur tingkat signifikansi statistik dari pengaruh implementasi BPJS Kesehatan terhadap pemanfaatan layanan kesehatan, mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil, dan mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel tersebut.

3.6 Metode Analisis Data

Salah satu metode analisis data yang dapat Anda gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear. Metode ini akan membantu Anda memahami hubungan antara variabel independen (seperti implementasi BPJS Kesehatan) dan variabel dependen (misalnya, pemanfaatan layanan kesehatan) serta sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Dengan analisis regresi linear, Anda dapat melakukan berbagai tes statistik seperti:

Uji Signifikansi Koefisien: Anda dapat menguji apakah koefisien variabel independen signifikan dalam memprediksi variabel dependen. Jika koefisien signifikan, itu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel tersebut.

Uji Goodness of Fit: Anda dapat mengukur sejauh mana model regresi sesuai dengan data Anda. Uji goodness of fit, seperti R-squared, akan memberikan informasi tentang seberapa baik model Anda cocok dengan data yang Anda miliki.

Analisis Variabel Kontrol: Jika Anda memiliki variabel kontrol lain yang dapat memengaruhi hasil, Anda dapat memasukkan variabel-variabel ini dalam analisis regresi untuk mengontrol efeknya.

Uji Hipotesis Spesifik: Anda dapat menguji hipotesis spesifik yang Anda tetapkan sebelumnya, misalnya, apakah implementasi BPJS Kesehatan memiliki efek positif atau negatif terhadap pemanfaatan layanan kesehatan.

3.7 Sumber Data Primer dan Sekunder

Sumber Data Primer:

Kuesioner Survei: Kuesioner yang Anda distribusikan kepada peserta BPJS Kesehatan dan pasien di Puskesmas Kota Bandar Lampung. Ini adalah data yang Anda kumpulkan langsung dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang Anda rancang.

Sumber Data Sekunder:

Catatan Medis Puskesmas: Catatan medis pasien di Puskesmas Kota Bandar Lampung dapat menjadi sumber data sekunder yang relevan. Data ini dapat mencakup informasi tentang jenis layanan yang diminta oleh pasien, jumlah kunjungan, diagnosis, dan hasil pemeriksaan medis lainnya.

Laporan dan Data Statistik BPJS Kesehatan: BPJS Kesehatan dapat menyediakan laporan dan data statistik terkait implementasi program BPJS Kesehatan di wilayah Bandar Lampung. Data ini dapat mencakup jumlah peserta, jumlah klaim yang diajukan, dan informasi lainnya yang relevan untuk penelitian Anda.

Daftar Pustaka

- Purwanto, E. A., Sulistyastuti, D. Ratih. (2007). METODE PENELITIAN KUANTITATIF: UNTUK ADMINISTRASI PUBLIK DAN MASALAH-MASALAH SOSIAL. Penerbit Gava Media.
- Abdullah, M. R. (2015). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Aswaja Pressindo.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Pascal Books.
- E. W. Basuki, S., and N. R. Herawati, "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL OLEH BPJS KESEHATAN DI KOTA SEMARANG," *Journal of Politic and Government Studies*, vol. 5, no. 04.